PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Wulandari, Reny Nuraini, Siti Nur Halizah, Eli Masnawati, Rahayu Mardikaningsih

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi dan pengembangan pengetahuan yang dilakukan di luar lingkungan kampus dengan durasi, metode kerja, dan persyaratan tertentu. KKN yang dijalankan oleh Perguruan Tinggi bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pendidikan mahasiswa serta mencapai penilaian positif yang lebih tinggi dalam tingkat pendidikan tinggi. Melalui pelaksanaan KKN ini, diharapkan dapat memperkaya kompetensi sosial dan aspek kepribadian mahasiswa. Misi dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengevaluasi peran Kuliah Kerja Nyata sebagai bagian integral dari peningkatan kompetensi mahasiswa. Kelompok populasi dan sampel dalam proyek pengabdian masyarakat ini mencakup mahasiswa yang terlibat dalam KKN dan siswa-siswi di salah satu desa di Kecamatan Sukodono. Program bimbingan belajar dijalankan sepanjang periode KKN, dengan jadwal pertemuan pada hari Senin dan Jumat dari pukul 18:00 hingga 20:00 WIB. Dari hasil pengabdian ini, terlihat bahwa peran KKN sebagai bagian dari peningkatan kompetensi mahasiswa, khususnya dalam hal kompetensi sosial dan kepribadian, sangat nyata terlihat di lokasi penelitian.

Kata kunci : Kompetensi, Mahasiswa, Pengabdian Kepada Masyarakat, Kuliah Kerja Nyata

ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata (KKN) is the application and development of knowledge that is carried out outside the campus in a certain time, work mechanism, and requirements. KKN implemented by universities is an effort to improve educational competence for students and to gain greater positive value in higher education. With the implementation of KKN, it is expected to develop students' social competence and personality competence. The purpose of this service is to find out the role of Community Service as part of student competency development. The population and sample in this community service are students participating in KKN and students in one of the villages in Sukodono District. This tutoring activity is carried out during KKN with a schedule on Saturday or Sunday. From the results of the service, it was found that the role of KKN as part of developing student competence, especially social competence and personality competence, was very clear in the research location.

Keywords : Competency, Student, Community Service, Real Work Lecture.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu kegiatan akademik intrakurikuler yang melibatkan mahasiswa dalam proyek pengabdian masyarakat. Kegiatan ini menekankan partisipasi aktif mahasiswa dan unsur-unsur perguruan tinggi dalam konteks kehidupan sosial kemasyarakatan. KKN mewujudkan integrasi tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Soehadha, 2016). Dengan KKN, mahasiswa terlibat langsung dalam permasalahan masyarakat, belajar merumuskan permasalahan, dan mencari solusi sesuai dengan disiplin ilmu mereka.

Kegiatan KKN oleh mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya dapat dianggap sebagai bentuk komunikasi timbal balik antara perguruan tinggi dan masyarakat, memberikan kontribusi pada pembangunan masyarakat. KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di perkuliahan ke dalam kehidupan nyata. Melalui pengalaman mengajar dan membimbing siswa-siswi sekolah dasar, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, pengelolaan waktu, dan interpersonal (Syardiansah, 2019).

Belajar memegang peran krusial dalam membentuk minat belajar siswa (Apriadi et al., 2022; Darmawan & Mardikaningsih, 2022). Meskipun kurikulum formal sekolah telah dirancang secara cermat, pengalaman belajar di luar batas kurikulum menjadi aspek penting dalam memfasilitasi perkembangan pengetahuan dan keterampilan siswa sesuai dengan minat dan passion individu mereka. Pembelajaran di luar kurikulum menyediakan ruang yang lebih fleksibel dan terbuka untuk siswa mengeksplorasi bidang-bidang spesifik yang menarik perhatian mereka (Darmawan *et al*., 2021). Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tetapi juga memotivasi mereka untuk lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran (Sutarjo *et al*., 2007).

Anggota KKN dapat memberikan bimbingan belajar kepada siswa-siswi sekolah dasar di salah satu desa di Kecamatan Sukodono. Ini mencakup membantu siswa memahami materi pelajaran, menyelesaikan tugas, dan memberikan dukungan dalam mengatasi kesulitan belajar. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa tetapi juga membangun hubungan positif antara mahasiswa dan masyarakat. Selain bimbingan belajar, mahasiswa juga dapat membantu menyediakan sumber daya tambahan, seperti materi ajar dan referensi pembelajaran, untuk meningkatkan akses siswa terhadap informasi pembelajaran yang bermanfaat.

Program KKN yang berfokus pada bimbingan belajar siswa-siswi sekolah dasar juga dapat berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat. Dengan bimbingan belajar yang diberikan oleh mahasiswa melalui KKN, diharapkan mutu pendidikan di sekolah dasar dapat meningkat (Sanjaya, 2016). Siswa yang mendapat bantuan dalam memahami materi pelajaran memiliki peluang yang lebih baik untuk berhasil dalam proses pembelajaran. Selama melaksanakan program KKN, mahasiswa juga akan belajar banyak dari interaksi dengan siswa-siswi sekolah dasar, membantu mereka memahami tantangan dalam dunia pendidikan dan mendapatkan wawasan lebih mendalam tentang proses belajar-mengajar.

Dengan demikian, peranan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam bimbingan belajar siswa-siswi sekolah dasar sangat penting dalam pengembangan kompetensi mahasiswa dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat setempat. Program ini tidak hanya memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, tetapi juga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat di sekitarnya. Tentu saja dengan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata diharapkan mahasiswa dapat lebih dewasa dalam menghadapi permasalahan dan dapat menambah wawasannya. Sehingga pelaksanaan kuliah kerja nyata memiliki peranan yang berarti bagi peningkatan kompetensi mahasiswa pada umumnya dan begitu pula dapat memberikan nilai tambah positif bagi masyakarat tempat mahasiswa melakukan kuliah kerja nyata.

METODE

Dalam melakukan penelitian pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada peranan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam bimbingan belajar siswa-siswi sekolah dasar sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa, ada beberapa tahapan untuk memulai bimbingan belajar bagi siswa siswi sekolah dasar di salah satu desa di Kecamatan Sukodono diantaranya yaitu:

1. Studi kasus dengan melakukan pemilihan beberapa sekolah dasar di lokasi KKN sebagai studi kasus. Selanjutnya anggota KKN akan mengumpulkan data tentang bagaimana KKN yang melibatkan bimbingan belajar telah memberikan dampak pada siswa-siswi dan kompetensi mahasiswa. Metode wawancara, observasi, dan analisis dokumen digunakan untuk mengumpulkan informasi terperinci tentang proses dan hasil KKN.
2. Survei yang kemudian diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti KKN dengan fokus pada bimbingan belajar. Survei ini dapat berisi pertanyaan tentang perubahan kompetensi mahasiswa sebelum dan sesudah KKN, dampak positif yang dirasakan oleh siswa-siswi sekolah dasar serta tanggapan masyarakat terhadap program KKN.
3. Observasi di mana metode ini melibatkan anggota KKN yang secara aktif terlibat dalam kegiatan KKN dengan mengamati langsung interaksi antara mahasiswa dan siswa-siswi sekolah dasar serta menganalisis bagaimana proses bimbingan belajar berlangsung. Observasi ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang tantangan, keberhasilan, dan dampak program kerja yang direncanakan.
4. Analisis program kerja dengan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait dengan KKN, seperti laporan kegiatan, catatan observasi, dan hasil nilai akademik siswa-siswi sekolah dasar sebelum dan sesudah bimbingan belajar. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan dan dampak program KKN secara lebih sistematis.
5. *Focus group discussion* (FGD) diadakan dengan mahasiswa yang terlibat dalam KKN dan guru di sekolah dasar yang menerima bimbingan belajar. Diskusi kelompok ini dapat membantu memahami pandangan mereka tentang efektivitas KKN dalam pengembangan kompetensi mahasiswa dan pemberian bimbingan belajar kepada siswa-siswi.

6. Analisis perbandingan dengan membandingkan prestasi akademik siswa-siswi yang mendapatkan bimbingan belajar dari mahasiswa KKN dengan siswa-siswi yang tidak mendapatkan bimbingan. Metode ini bertujuan untuk mengukur dampak dari KKN terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bimbingan belajar ini merupakan langkah strategis dalam mendukung pencapaian sasaran yang jelas, yaitu membantu siswa untuk lebih mendalami minat khusus mereka dan mengakses pengetahuan tambahan di luar batas kurikulum sekolah. Tujuan utamanya adalah memberikan pendampingan dan pembelajaran tambahan secara intensif kepada siswa di luar jam pelajaran reguler, sehingga mereka dapat mengembangkan potensi dan minat khusus mereka dengan lebih mendalam.

Sasaran kegiatan ini mencakup dua aspek utama. Pertama, memberikan kesempatan yang merata kepada siswa untuk mengeksplorasi minat khusus mereka. Dengan pendekatan yang terfokus, siswa diarahkan untuk memahami minat mereka dengan lebih baik, mengidentifikasi keahlian yang perlu dikembangkan, dan menetapkan tujuan pembelajaran yang sesuai. Dalam hal ini, bimbingan belajar bukan hanya menyediakan wadah untuk pengetahuan tambahan, tetapi juga menjadi ajang refleksi diri dan pengembangan kepribadian siswa.

Kedua, sasaran kegiatan ini melibatkan peningkatan pengetahuan siswa melalui pemberian materi tambahan yang relevan dengan minat khusus yang dikejar. Selain fokus pada mata pelajaran resmi seperti matematika, bahasa Indonesia, IPA, dan IPS, kegiatan ini juga dapat menyelipkan materi pembelajaran yang secara khusus mendukung minat siswa. Misalnya, melibatkan penerapan ilmu pengetahuan dalam bidang tertentu yang sesuai dengan minat mereka.

Dengan mencapai sasaran ini, diharapkan siswa dapat mengalami peningkatan prestasi belajar yang signifikan, merasa lebih termotivasi untuk terus belajar, dan mampu mengembangkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, serta keterampilan interpersonal. Program KKN bimbingan belajar ini diarahkan untuk memberikan dampak positif yang dapat diukur pada tingkat prestasi belajar siswa dan peningkatan kualitas pendidikan di wilayah setempat.

Kegiatan ini tidak selalu mengikuti kurikulum sekolah tetapi memberikan siswa peluang untuk belajar tentang minat khusus mereka. Hal ini penting karena siswa dapat memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda, yang mungkin tidak selalu tercakup dalam kurikulum sekolah. Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan selama KKN di Kecamatan Sukodono, dengan jadwal pada hari Sabtu dan Minggu. Jadwal ini memberikan waktu yang tepat bagi siswa untuk berpartisipasi setelah jam sekolah. Kegiatan ini melibatkan partisipasi masyarakat setempat serta pemerintahan desa. Ini menunjukkan kolaborasi antara mahasiswa praktikan, masyarakat, dan pemerintah desa dalam mendukung pendidikan tambahan bagi siswa.

Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran Siswa Siswi di Kecamatan Sukodono

Materi bimbingan belajar yang diberikan kepada siswa-siswi sekolah dasar meliputi matematika, bahasa Indonesia, IPA, dan IPS (Wahyudi *et al.*, 2018). Mahasiswa juga memberikan bimbingan belajar tentang cara belajar yang efektif, cara mengerjakan soal yang cepat dan tepat, dan cara meningkatkan motivasi belajar. Program KKN bimbingan belajar siswa-siswi sekolah dasar telah memberikan dampak positif bagi siswa-siswi sekolah dasar. Siswa-siswi yang mengikuti program ini mengalami peningkatan prestasi belajar yang lebih baik.

Jadwal kegiatan mencakup tahap persiapan yang dimulai sejak mahasiswa praktikan tiba di desa. Hal ini menunjukkan bahwa ada perencanaan dan pengorganisasian yang baik sebelum pelaksanaan kegiatan. Kegiatan semacam ini memberikan manfaat besar bagi pendidikan dan perkembangan siswa, serta menggalang kolaborasi positif antara berbagai pihak dalam masyarakat.

Program KKN bimbingan belajar siswa-siswi sekolah dasar merupakan program yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Program ini dapat membantu siswa-siswi sekolah dasar di Kecamatan Sukodono untuk meningkatkan prestasi belajar mereka, dan program ini juga dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi mereka.

Hasil evaluasi secara singkat menunjukkan peningkatan pemahaman siswa-siswi sekolah dasar yang signifikan setelah mengikuti program ini. Selain memberikan manfaat langsung bagi siswa, kegiatan ini juga menjadi peluang bagi mahasiswa praktikan untuk mengembangkan kompetensi mereka dalam memberikan bimbingan belajar dan berkolaborasi dengan masyarakat. Program KKN bimbingan belajar siswa-siswi sekolah dasar tidak hanya memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa, tetapi juga menciptakan kolaborasi yang efektif antara mahasiswa, pemerintahan desa, dan masyarakat dalam mendukung pendidikan dan perkembangan siswa di Kecamatan Sukodono.

PENUTUP

Hasil penelitian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Wilayah Kecamatan Sukodono dapat diungkapkan bahwa inisiatif Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Sunan Giri Surabaya berhasil memberikan sumbangan yang signifikan dalam pengabdian kepada masyarakat melalui partisipasi aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan bimbingan belajar. Untuk siswa-siswi tingkat sekolah dasar, inisiatif ini dapat memberikan dukungan dalam meningkatkan pencapaian belajar mereka, membantu mereka mengembangkan metode belajar yang efektif, dan merangsang motivasi belajar. Sejalan dengan itu, bagi mahasiswa, program ini memungkinkan penerapan praktik ilmiah yang diperoleh di kelas kuliah ke dalam kehidupan sehari-hari, memperkaya keterampilan kolaborasi dengan individu lain, dan menumbuhkan semangat kerjasama tim. Bagi komunitas, program ini berpotensi untuk meningkatkan standar pendidikan di wilayah Soko. Kegiatan KKN yang berfokus pada bimbingan belajar siswa-siswi tingkat dasar muncul sebagai suatu program yang sangat signifikan dan memberikan manfaat nyata. Program ini mampu menciptakan dampak positif pada siswa, mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Apriadi, D., N. Hidayat., & A. B. Nizhamuddin. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 1(1), 25-30.

Darmawan, D., F. Issalillah., E. Retnowati., & D. R. Mataputun. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11-23.

Darmawan, D. & R. Mardikaningsih. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Arbitrase: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45-49.

Sanjaya, T. M. (2016). Pengajaran dan Pendalaman Materi Pelajaran bagi Anak Sekolah di Posko Kuliah Kerja Nyata (KKN) La Tansa Mashiro di Desa Sukaharja Kecamatan Cikulur Tahun 2016. *Aksioma Ad Diniyah: The Indonesian Journal of Islamic Studies*, 4(1).

Soehadha, M. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Agama; Model Pengabdian Masyarakat oleh Dosen dan Peran Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat Uin Sunan Kalijaga. *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, 12(1), 1-16.

Sutarjo, M., D. Darmawan & Yuni Indah Sari. (2007). *Evaluasi Pendidikan*. Spektrum Nusa Press, Jakarta.

Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57-68.

Wahyudi, I. *et al.* (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*, IntiPresindo Pustaka, Bandung.